

**TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-MULK DI MAJELIS  
TA'LIM RAUDHOTUL ILMI PALEMBANG  
(Studi *Living* Hadis Dengan Pendekatan  
Teori Tindakan Sosial Max Weber)**

**<sup>1</sup>Muhammad Ali**

**<sup>2</sup>Uswatun Hasanah**

**<sup>3</sup>Beko Hendro**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

alimhd058@gmail.com

**Abstract:**

This article discusses the implementation of the reading of Surah al-Mulk at the Raudhotul Ilmi Palembang Ta'lim Assembly and the views of the Raudhotul Ilmi Palembang Ta'lim congregation on the reading of Surah al-Mulk as well as an analysis of Max Weber on the recitation of surah al-Mulk at the Raudhotul Ilmi Palembang Ta'lim Assembly. This type of research is a field research (Field Research), the type of data used is qualitative with the study of living hadith. This study uses Max Weber's theory of social action related to four actions, namely, traditional action, affective action, value rationality action and instrumental rationality action. The subjects of this research are caregivers, administrators, ustaz and Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. The data collection technique used observation by observing and paying attention to the implementation of the tradition of reading surah al-Mulk at the Raudhotul Ilmi Palembang Ta'lim Assembly. While the interview data, the researchers interviewed twelve Jama'ah as respondents, while the documentation was equipped with books, photos and books related to the research. Meanwhile, data analysis uses descriptions and explanations. This study found that the Jama'ah of the Raudhotul Ilmi Palembang Ta'lim Assembly was enthusiastic about the tradition of reciting surah al-Mulk in the Assembly. The congregation of the assembly is of the view that having the reading of Surah al-Mulk before starting the assembly is a good and good thing as a form of imitating the Prophet Muhammad. The congregation of the assembly supported this activity because of the benefits of reading it as a barrier from the torment of the grave and there were some congregations who routinely read Surah al-Mulk. It can be said that the response of the congregation of the assembly tends to know the values contained in the hadith of reading surah al-Mulk. This shows that the living hadith in the

congregation of the assembly was carried out and the Raudhotul Ilmi Palembang Ta'lim Assembly fulfilled Max Weber's theory of social action.

Keywords: Tradition read surah al-Mulk, Majelis Ta'lim Raduhotul Ilmi Palembang, Analysis of Max Weber theory of social action.

### **Abstrak:**

Artikel ini membahas tentang pelaksanaan pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang dan pandangan jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang terhadap pembacaan surah al-Mulk serta analisis teori tindakan sosial Max Weber terhadap pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), jenis data yang digunakan kualitatif dengan studi *living* hadis. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber yang berkaitan dengan empat tindakan yaitu, tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasionalitas nilai dan tindakan rasionalitas instrumental. Subjek penelitian ini yaitu pengasuh, pengurus, ustaz dan Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan melihat dan memperhatikan pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. Sementara data wawancara peneliti mewawancarai dua belas Jama'ah sebagai responden sedangkan dokumentasi dilengkapi dengan buku-buku, foto dan kitab-kitab yang berkaitan dengan penelitian. Sementara analisis data menggunakan deskripsi-eksplanasi. Penelitian ini menemukan bahwa Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang semangat dengan adanya tradisi pembacaan surah al-Mulk di Majelis. Jama'ah majelis berpandangan bahwa dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis merupakan hal yang baik dan bagus sebagai bentuk meneladani Rasulullah Saw. Jama'ah majelis mendukung dengan kegiatan tersebut karena manfaat membacanya sebagai penghalang dari siksa kubur dan ada sebagian jama'ah yang merutinkan membaca surah al-Mulk. Bisa dikatakan bahwa respon jama'ah majelis cenderung mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam hadis membaca surah al-Mulk. Hal ini menunjukkan bahwa *living* hadis dalam jama'ah majelis terlaksana dan Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang memenuhi teori tindakan sosial Max Weber.

Kata kunci : Tradisi membaca surah al-Mulk, Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang, Analisis teori tindakan sosial Max Weber.

### **Pendahuluan**

Surah al-Mulk terdiri dari 30 ayat dan disepakati sebagai surah Makkiyah. Surah ini berada di juz 29 di dalam Al-Qur'an. Rasulullah sangat mencintai surah al-Mulk. Oleh karena itu beliau mengharapkan agar surah al-Mulk berada di dalam setiap kalbu orang mukmin. Surah ini dinamakan dengan surah al-Mulk (Kerajaan), karena dibuka dengan penyucian dan pengagungan Allah kepada zat-

Nya yang ada di tangan-Nya segala kerajaan-kerajaan langit dan bumi, hanya bagi-Nya kekuasaan mutlak, pengelolaan alam sesuai kehendak-Nya. Dia yang menghidupkan dan mematikan, mengagungkan dan menghinakan, memberikan kekayaan dan kefakiran, memberi dan menolak. Surah ini dinamakan juga dengan *al-Wāqiyah* (yang menjaga), *al-Munjiyah* (yang menyelamatkan) sebab surah ini menjaga dan menyelamatkan dari siksa kubur, memberi *syafa'at* kepada pemiliknya (pembacanya). Ibnu Abbas menamakan surah ini dengan *al-Mujādilah* (yang mendebat), sebab surah ini akan mendebat, membela pembacanya di alam kubur.<sup>1</sup>

Hadis-hadis yang meriwayatkan tentang surah al-Mulk cukup banyak seperti di Sunan Abu Daud di Kitab Bulan Ramadhan Bab Jumlah Ayat No. 1400,<sup>2</sup> Sunan at-Tirmidzi di Kitab keutamaan Al-Qur'an Bab keutamaan surah al-Mulk No. 2890,<sup>3</sup> Ibnu Majah di Kitab Adab Bab Pahala Al-Qur'an No. 3786,<sup>4</sup> Sunan ad-Darimi di Kitab Keutamaan Al-Qur'an Bab Keutamaan surah as-Sajadah dan surah al-Mulk No. 3452,<sup>5</sup> Musnad Ahmad bin Hanbal di Kitab Sisa Musnad Yang Banyak Meriwayatkan Hadis Bab Musnad Abi Hurairah No. 7962,<sup>6</sup> di antara hadis tersebut adalah Rasulullah Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سُورَةٌ مِنَ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً تَشْفَعُ لِصَاحِبِهَا حَتَّى يُعْفَرَ لَهُ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ<sup>7</sup>

*Dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada suatu surat dari Al-Qur'an yang terdiri dari tiga puluh ayat dan dapat memberi syafa'at bagi yang membacanya, sampai dia diampuni, yaitu: "Tabaarakal lazii biyadihil mulk".*

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ بِ تَنْزِيلِ السَّجْدَةِ وَتَبَارَكَ<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah-Syariah-Manhaj (Al-Mulk-An-Naas) Juz 29 & 30*, Jakarta, Gema Insani, Jilid 15, 2014, h. 31

<sup>2</sup>Sulaiman bin Al-Asy'ats as-Sijistani Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyah, tth, h. 169

<sup>3</sup>Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyah, tth, h. 462

<sup>4</sup>Muhammad bin Yazid bin Abdullah ibn Majah, *Sunan Ibnu Majah*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyah, tth, h. 405

<sup>5</sup>Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi*, naskah ditahqiq oleh Husain Salim Asad Ad-Daroni, Riyadh, Darul Mughni, Cet. Ke-1, 1420 H-2000 M, h. 2144

<sup>6</sup>Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyah, tth, h. 595

<sup>7</sup>Abu Daud, *Sunan Abu Daud...*, h. 169. At-Tirmidzi di Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi...*, h. 462. Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majah, *Sunan Ibnu Majah...*, h. 405. 'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2144. Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal...*, h. 595

*Dari Jabir Radhiyallahu ‘anhu berkata “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam tidak tidur hingga beliau membaca surah at Tanzil as-Sajdah (surah as-sajdah), serta Tabarak (surah al-mulk)”.*

Fenomena di masyarakat Indonesia sering mengamalkan pembacaan surah-surah tertentu dan mereka mempercayai akan keutamaan dari surah-surah tersebut seperti surah Yasin, surah al-Waqi’ah, surah ar-Rahman, surah al-Kahfi, yang memiliki keutamaan-keutamaan tertentu. Surah al-Mulk sendiri sering diamalkan baik di masyarakat dan pondok pesantren baik membacanya secara sendirian maupun berjama’ah. Karena keutamaan surah al-Mulk sebagai penghalang/pelindung dari siksa kubur banyak orang-orang mengamalkan surah ini sehingga surah ini menjadi populer karena keutamaannya.

Di Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi asuhan Almarhum Ustaz K.H. Ahmad Taufik Hasnuri, sebelum memulai majelis ta’lim dengan melakukan pembacaan Surah al-Mulk terlebih dahulu yang menjadikan tradisi di dalam majelis tersebut dan majelis ini berbeda dari kebanyakan majelis-majelis lainnya karena kebanyakan majelis ta’lim memulai majelis dengan membaca sholawat, ratib dan qasidah, seperti majelis ta’lim asuhan Ustaz K.H. Abdul Majid Dahlan yang memulai majelis ta’lim dengan membaca Ratib Saman dan Ratibul Hadad secara bergantian,<sup>9</sup> dan majelis ta’lim asuhan Habib Muhammad Syukri Syahab memulai majelis dengan membaca Qasidah dan menutup majelis dengan Qasidah,<sup>10</sup> penulis melihat bahwa majelis ta’lim Raudhotul Ilmi secara tidak langsung ingin mengajak jama’ah untuk mengamalkan surah al-Mulk.

Dari latar belakang tersebut, penulis menganggap perlunya kajian yang lebih mendalam terhadap pelaksanaan pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi dan pandangan jama’ah Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi. Dari inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji *living* hadis tersebut dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah al-Mulk di Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi Palembang”

### **Hadis Rasulullah Saw Tentang Pembacaan Surah al-Mulk**

Surah al-Mulk merupakan surah yang terdiri dari 30 ayat dan disepakati sebagai surah Makkiyah atau surah yang turun sebelum Nabi berhijrah ke Madinah, bahkan sebagian ulama menilai keseluruhan surah yang terdapat dalam juz 29 Al-Qur’an adalah Makkiyah.<sup>11</sup> Surah ini dinamakan dengan surah al-Mulk (Kerajaan), karena dibuka dengan penyucian dan pengagungan Allah

<sup>8</sup>At-Tirmidzi di Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi...*, h. 462. ‘Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2145. Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal...*, h. 1024

<sup>9</sup>Hasil Observasi penulis di Majelis ta’lim asuhan K.H. Abdul Majid Dahlan bertempat di perumahan Villa Azhar Kelurahan 16 Ulu Palembang, pada tanggal 1 Oktober 2020.

<sup>10</sup>Hasil Observasi penulis di Majelis ta’lim asuhan Habib Syukri Syahab bertempat di Lorong Waspada Kelurahan 13 Ulu Palembang, pada tanggal 30 September 2020.

<sup>11</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an...*, h. 339

kepada zat-Nya yang ada di tangan-Nya segala kerajaan-kerajaan langit dan bumi, hanya bagi-Nya kekuasaan mutlak, pengelolaan alam sesuai kehendak-Nya. Dia yang menghidupkan dan mematikan, mengagungkan dan menghinakan, memberikan kekayaan dan kefakiran, memberi dan menolak. Surah ini dinamakan juga dengan *al-Wāqiyah* (yang menjaga), *al-Munjiyah* (yang menyelamatkan) sebab surah ini menjaga dan menyelamatkan dari siksa kubur, memberi *syafa'at* kepada pemiliknya (pembacanya). Ibnu Abbas menamakan surah ini dengan *al-Mujādilah* (yang mendebat), sebab surah ini akan mendebat, membela pembacanya di alam kubur.<sup>12</sup>

Hadis-hadis yang membicarakan keutamaan surah al-Mulk seperti surah al-Mulk akan memberikan *syafa'at* bagi pembacanya. Rasulullah Saw selalu membaca surah al-Mulk setiap sebelum tidur. Ganjaran bagi pembacanya adalah tujuh puluh kebaikan dan dihapuskan darinya tujuh puluh keburukan dan diangkat baginya tujuh puluh derajat, dan surah al-Mulk sebagai pelindung/penyelamat dari azab kubur. Adapun hadis-hadis Rasul yang membicarakan tentang surah al-Mulk yang penulis cari dari aplikasi hadis *soft* sebagai berikut:

1. Surah al-Mulk memberi *Syafa'at* bagi pembacanya, di Sunan Abu Daud di Kitab Bulan Ramadhan Bab Jumlah Ayat hadis No. 1400.<sup>13</sup>
2. Rasulullah Saw tidak tidur hingga beliau membaca surah as-Sajdah, serta Surah al-Mulk, di Sunan at-Tirmidzi Kitab keutamaan Al-Qur'an Bab keutamaan surah al-Mulk hadis No.2892.<sup>14</sup>
3. Ditulis baginya tujuh puluh kebaikan dan dihapuskan darinya tujuh puluh keburukan, dan diangkat baginya tujuh puluh derajat, di sunan ad-Darimi Kitab Keutamaan Al-Qur'an Bab Keutamaan surah as-Sajadah dan surah al-Mulk hadis No.3452.<sup>15</sup>
4. Penghalang Dan Penyelamat Azab Kubur di Sunan at-Tirmidzi di Kitab keutamaan Al-Qur'an Bab keutamaan surah al-Mulk hadis No. 2890.<sup>16</sup>
5. Penghalang Dan Penyelamat Azab Kubur di sunan ad-Darimi Kitab Keutamaan Al-Qur'an Bab Keutamaan surah as-Sajadah dan surah al-Mulk hadis No. 3453.<sup>17</sup>

Banyak riwayat hadis yang membicarakan tentang surah al-Mulk seperti diriwayatkan di Kitab Sunan Abu Daud, at-Tirmidzi, Ibnu Majah, ad-Darimi dan Musnad Ahmad bin Hanbal. Adapun sebagian hadis Rasulullah Saw yang

<sup>12</sup>Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Aqidah-Syariah-Manhaj (Al-Mulk-An-Naas) Juz 29 & 30*, Jakarta, Gema Insani, Jilid 15, 2014, h. 31

<sup>13</sup>Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani Abu Daud, *Sunan Abu Daud...*, h. 169.

<sup>14</sup>Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi...*, h. 462. 'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2145. Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal...*, h. 1024

<sup>15</sup>'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2144

<sup>16</sup>Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi...*, h. 462

<sup>17</sup>'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2144-2145

membicarakan tentang surah al-Mulk sebagai pemberi *Syafa'at* bagi pembacanya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ أَحْبَرَنَا شُعْبَةُ أَحْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبَّاسِ الْجُشَمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سُورَةٌ مِنَ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً تَشْفَعُ لِصَاحِبِهَا حَتَّى يُغْفَرَ لَهُ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ<sup>18</sup>

*Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Marzuq telah mengabarkan kepada kami Syu'bah telah mengabarkan kepada kami Qatadah dari 'Abbas Al Jusyami dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada suatu surah dari Al-Qur'an yang terdiri dari tiga puluh ayat dan dapat memberi syafa'at bagi yang membacanya, sampai dia di ampuni, yaitu: (Tabaarakal ladzii biyadihil mulk)".*

Abu Abdurrahman al-Abadi menjelaskan tentang surah al-Mulk dalam kitab *'Aunul Ma'bud 'ala Syarah Sunan* beliau mengatakan bahwa pembaca surah al-Mulk secara konsisten akan diberikan *syafa'at* dan terhindar dari siksa kubur.<sup>19</sup> Dijelaskan juga di dalam sebuah hadis tentang *syafa'at* Al-Qur'an bagi pembacanya, *"Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang memberi syafa'at kepada para pembacanya pada hari kiamat nanti."*<sup>20</sup>

### Asbabul Wurud

Hadis membaca surah al-Mulk memberikan *syafa'at* bagi pembacanya tidak ditemukan *asbabul* wurudnya. Hadis tersebut bersifat umum karena tidak ada keterangan yang mengkhususkannya dalam artian berlaku untuk umum tanpa dibatasi. Siapapun boleh mengamalkannya, baik laki-laki, perempuan, anak-anak, maupun dewasa. Juga tidak dibatasi oleh tempat, boleh dilakukan di rumah maupun Masjid, dan juga kondisi boleh dibaca ada wudhu maupun tidak ada wudhu.

<sup>18</sup>Hadis ini diriwayatkan oleh Sunan Abu Daud Kitab Bulan Ramadhan Bab Jumlah Ayat No. 1400. Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani Abu Daud, *Sunan Abu Daud...*, h. 169. Sunan at-Tirmidzi Kitab keutamaan Al-Qur'an Bab keutamaan surah al-Mulk No. 2891. Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi...*, h. 462. Sunan Ibnu Majah Kitab Adab Bab Pahala Al-Qur'an No. 3786. Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majah, *Sunan Ibnu Majah...*, h. 405. Sunan ad-Darimi Kitab Keutamaan Al-Qur'an Bab Keutamaan surah as-Sajadah dan surah al-Mulk No. 3456. 'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2147. Musnad Ahmad bin Hanbal Kitab Sisa Musnad yang Banyak Meriwayatkan Hadis Bab Musnad Abi Hurairah No. 7962. Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal...*, h. 595

<sup>19</sup>Abu Abdurrahman Syaraful Haq al-'Azhim Aabadi, *'Aunul Ma'bud 'ala Syarah Sunan Abu Daud*, naskah ditahqiq oleh Abu Abdillah an-Nu'mani al-Atsari, Beirut, Daar Ibnu Hazm, 2 Jilid, Cet. Ke-1, 1426 H-2005 M, h. 685

<sup>20</sup> Shahih Muslim Kitab Shalat Bab Keutamaan Membaca Al-Qur'an Dalam Shalat No. 804 Muslim ibn Hajjaj an-Naysaburi, *Shahih Muslim*, naskah ditahqiq oleh Abu Shuhaib al-Karomi, Riyadh, Baitul Afkaar ad-Dauliyah, 1 Jilid, Cet. Ke-1, 1419 H-1998 M, h. 314

Secara kontekstual hadis tersebut dapat dilihat dari penjelasan ulama dan kitab *syarah*. Abu Abdurrahman Syaraful Haq al-‘Azhim Abadi menjelaskan tentang pembacaan surah al-Mulk dalam kitab ‘*Aunul Ma’bud ‘ala Syarah Sunan* beliau mengatakan bahwa membaca surah al-Mulk secara konsisten akan diberikan *syafa’at* dari siksa kubur dan hari kiamat.<sup>21</sup> Syekh ad-Dahlawi menjelaskan tentang pembacaan surah al-Mulk di kitab *Syarah Sunan Ibnu Majah* beliau mengatakan bahwa membaca surah al-Mulk akan memberikan *syafa’at* bagi orang yang rutin membacanya dan mengetahui makna yang terkandung dari surah al-Mulk.<sup>22</sup> Menurut penjelesan ulama surah al-Mulk akan memberikan *syafa’at* bagi pembacanya apabila membacanya secara konsisten dan mengetahui makna dari pembacaan surah al-Mulk.

### **Pengamalan Rasulullah Saw dan Sahabat**

Surah al-Mulk merupakan surah yang sering dibaca oleh Rasulullah Saw. Rasulullah Saw tidak tidur sebelum membaca surah al-Mulk. Amalan ini diikuti oleh Sahabat, Tabi’in hingga sekarang. Surah al-Mulk memiliki keutamaan sebagai pelindung dan penolong dari siksa kubur dan Rasulullah Saw ingin apabila surah al-Mulk dihafal di dalam kalbu setiap umatnya hal ini jelaskan oleh Imam at-Thabrani di dalam kitabnya al-Mu’jam al-Kabir:

عن ابن عباس قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لوددت أنها في قلب كل إنسان من أمتي يعني تبارك الذي بيده الملك<sup>23</sup>

*Dari Ibnu ‘Abbas radhiallahu ‘anhu Rasulullah Saw bersabda “sungguh aku menginginkan bila surah ini dihafal di dalam kalbu setiap umatku yakni surah al-Mulk”.*

Rasulullah Saw tidak tidur hingga beliau membaca surah as-Sajdah, serta surah al-Mulk yang merupakan tradisi/amalan sehari-hari yang dilakukan oleh Rasulullah yang membuat para salaf baik sahabat maupun tabi’in mengikuti sunnah Rasul ini, sebagaimana hadis Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Jabir Radhiyallahu ‘anhu:

<sup>21</sup>Abu ‘Abdurrahman Syaraful Haq al-‘Azhim Aabadi, ‘*Aunul Ma’bud ‘ala Syarah Sunan Abu Daud...*, h. 685. Abu Muhammad ‘Abdurrahman al-Mubarakfuuri, *Tuhfatul Ahwazi Syarah Jami’ at-Tirimizi*, naskah ditahqiq oleh Rooid bin Shobri, Riyadh, Baitul Afkaar ad-Dauliyyah, Jilid 1, tth, h. 2148

<sup>22</sup>Syah Waliyullah ad-Dahlawi, *Syarah Sunan Ibnu Majah*, naskah ditahqiq oleh Rooid bin Shobri Ibnu Abi ‘Alfa, Riyadh, Baitul Afkar Ad-Dauliyyah, 2 Jilid, 1427 H-2007 M, h. 1374

<sup>23</sup>Mu’jam Al-Kabiir No. 11616. At-Thabrani, *Al-Mu’jam Al-kabiir*, naskah ditahqiq oleh Hamdi ‘Abdul Majid As-Salafi, Kairo, Maktabah Ibnu Taimiyah, Jilid 11, tth, h. 241-242

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ بِ تَنْزِيلِ  
السَّجْدَةِ وَتَبَارَكَ<sup>24</sup>

*Dari Jabir Radhiyallahu 'anhu berkata "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak tidur hingga beliau membaca surah at Tanzil as-Sajdah (surah as-sajdah), serta Tabarak (surah al-mulk)".*

Amalan Rasulullah membaca surah al-Mulk sebelum tidur tidak diketahui waktu tidurnya baik tidur malam maupun tidur siang tetapi ada pendapat ulama yang menjelaskan keutamaan membaca surah al-Mulk pada malam hari. Syekh al-Munajjid menjelaskan bahwa membaca surah al-Mulk utamanya pada malam hari sebelum tidur dan boleh juga membacanya pada siang hari sebelum tidur karena tidak ada waktu ditentukan membacanya dan menurut Syekh Nawawi al-Bantani menjelaskan di dalam kitabnya *Syarah Kitab Riyadul Badi'ah* orang yang membaca surah al-Mulk setiap malam akan terbebas dari pertanyaan siksa kubur. 'Abdullah bin Mas'ud menjelaskan tentang keutamaan membaca surah al-Mulk setiap malam :

عن عبد الله بن مسعود قال من قرأ {تبارك الذي بيده الملك} كل ليلة منعه الله بها من  
عذاب القبر وكنا في عهد رسول الله صلى الله عليه و سلم نسميها المانعة<sup>25</sup>  
وإنها في كتاب الله سورة من قرأ بها في كل ليلة فقد أكثر وأطاب

*Dari 'Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Barang siapa membaca "Tabarokalladzi bi yadihil mulk" (surah al-Mulk) setiap malam, maka Allah akan menghalanginya dari siksa kubur. Kami di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menamakan surah tersebut 'al-Mani'ah' (penghalang dari siksa kubur). Dia adalah salah satu surah di dalam klitabullah. Barang siapa membacanya setiap malam, maka ia telah memperbanyak dan telah berbuat kebaikan".*

Malam sebagai penutup aktivitas, ketika akan tidur bisa jadi waktu itu kematian akan datang. Karena itu, dianjurkan untuk berbuat kebaikan dan bertaubat sebelum tidur, seperti melakukan muhasabah atas apa yang diperbuatnya sepanjang hari, mengingat alam kubur, dan banyak mengingat kematian. Oleh karena itu dianjurkan membaca surah al-Mulk di malam hari sebagai muhasabah kepada Allah Swt yang menciptakan mati dan hidup, juga

<sup>24</sup>At-Tirmidzi di Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi...*, h. 462. 'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2145. Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal...*, h. 1024

<sup>25</sup>Sunan al-Kabir an-Nasa'i Kitab Amalan di Malam Hari Bab Keutamaan Membaca Surah al-Mulk No. 10479. Ahmad bin Syaib an-Nasa'i, *Sunan al-Kabir an-Nasa'i*, Beirut, Muassasah al-Risalah, Jilid 9, Cet Ke-1, 1421 H-2001 M, h. 262-263

Allah Swt sebagai sebaik-baik penolong. Rasulullah Saw menganjurkan untuk memperbanyak mengingat kematian. Diriwayatkan dari Abi Hurairah Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرُوا ذَكَرَ هَٰذِمِ اللَّذَاتِ يَعْنِي الْمَوْتَ<sup>26</sup>

*Dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Perbanyaklah mengingat sesuatu yang dapat menghancurkan kenikmatan, yaitu kematian."*

Khalid bin Ma'dan merupakan seorang tabi'in yang banyak berguru dengan sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam yang dikenal sebagai ahli fiqh dan hadis. Khalid bin Ma'dan sering membaca surah as-Sajadah dan surah al-Mulk sebelum tidur malam hal ini diriwayatkan dalam sunan ad-Darimi :

خَالِدُ بْنُ مَعْدَانَ قَالَ إِنَّ الْمَ تَنْزِيلُ بُحَادِلُ عَنْ صَاحِبِهَا فِي الْقَبْرِ تَقُولُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ مِنْ كِتَابِكَ فَشَفِّعْنِي فِيهِ وَإِنْ لَمْ أَكُنْ مِنْ كِتَابِكَ فَامْحِنِي عَنْهُ وَإِنَّمَا تَكُونُ كَالطَّيْرِ يَجْعَلُ جَنَاحَهَا عَلَيْهِ فَيُشَفِّعُ لَهُ فَتَمَنَعُهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِي تَبَارَكَ مِثْلُهُ فَكَانَ خَالِدٌ لَ حَتَّى قَرَأَهُمْ<sup>27</sup>

*Khalid bin Ma'dan berkata "Sesungguhnya Alif Laam Miim Tanziil (surah as-Sajdah) akan membela pembacanya di dalam kubur. Surah itu berkata; Ya Allah, jika aku termasuk dari kitabmu maka izinkan aku memberi syafaat padanya, namun jika aku tidak termasuk dari kitabmu maka hapuslah aku dari kitabmu. Sesungguhnya surah itu akan menjadi seperti burung yang membentangkan sayapnya di atas pembacanya, lalu memberi syafaat kepadanya. Ia menghalangi pembacanya dari siksa kubur. Demikian pula dengan Tabaarakalladzi Biyadihil Mulku (surah al-Mulk) seperti itu. Khalid tidak pernah tidur malam hingga ia membaca kedua surah tersebut".*

Rasulullah Saw sering membaca surah as-Sajadah dan surah al-Mulk sebelum tidur menjadikan perilaku tersebut berbentuk amalan, sunnah, tradisi yang dilakukan oleh Rasulullah Saw. 'Abdullah bin Mas'ud sahabat Rasulullah Saw menjelaskan bahwa membaca surah al-Mulk pada malam hari akan menghalangi pembacanya dari siksa kubur. Khalid bin Ma'dan seorang tabi'in yang merutinkan membaca surah as-Sajadah dan surah al-Mulk sebelum tidur

<sup>26</sup>Sunan Ibnu Majah Kitab Zuhud Bab Tentang Kematian dan Persiapan Menuju Kepadanya No. 4258. Muhammad bin Yazid bin Abdullah bin Majah, *Sunan Ibnu Majah...*, h. 459

<sup>27</sup>Sunan ad-Darimi Kitab Keutamaan Al-Qur'an Bab Keutamaan surah as-Sajadah dan surah al-Mulk No. 3453 'Abdullah bin Abdurrahman ad-Darimi, *Sunan ad-Darimi...*, h. 2144-2145

malam. Jadi perbuatan Rasulullah Saw yang membaca surah al-Mulk merupakan suatu tradisi yang diikuti oleh sahabat dan tabi'in hingga umatnya sekarang.

### **Sejarah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi dan Keorganisasian Majelis Ta'lim**

Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang diasuh oleh Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri. Majelis ini dibuka pertama kali pada tahun 1997 di 9 Ilir dan pada tahun 2002 di 12 Ulu Palembang, Sekarang majelis ini diasuh oleh anaknya sendiri yaitu Ustaz Rizqi. Majelis ta'lim ini dilaksanakan pada hari Jum'at malam Sabtu mulai pukul jam 20.00 WIB sampai jam pukul 21.30 WIB, majelis ta'lim ini diawali dengan pembacaan surah al-Fatihah dihadiahkan kepada kepada *sayidil walid* yaitu K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri. Setelah itu dilanjutkan membaca surah al-Mulk yang dipandu oleh Ustaz Rizqi dan membaca doa dan sholawat sebelum memulai majelis ta'lim. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab. jama'ah pengajian boleh bertanya dengan memberikan secarik kertas yang sudah ada pertanyaan di dalamnya akhir pengajian ditutup oleh ustad Rizqi. Selesai pengajian, jama'ah dipersilahkan mengkonsumsi makanan hidangan di penghujung pengajian yang telah disediakan.<sup>28</sup>

Materi yang dipelajari di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang seperti kitab *Kasyifatussaja* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dan kitab-kitab lainnya seperti kitab *Safinatun Naja*, *Irsyadul Anam*, kitab Tauhid Sifat Dua Puluh, kitab-kitab tasawuf seperti *Hidayatus Salikin*, *Tajul 'Arusy*, *Durun Nafs*, *Amal Ma'rifat*, *Kasyful Asror*, dan kitab-kitab lainnya.<sup>29</sup>

Pada awalnya majelis ini diajar langsung oleh Almarhum Ustaz K.H. Taufiq Hasnuri sendiri dengan kitab *Kasyfinatu Sajah* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani. Sekarang majelis ini pada minggu pertama dan ketiga setiap bulan diisi oleh Habib Muhammad Syukri bin Ali Syahab yang mengajarkan tasawuf adapun kitab yang diajarkan yaitu kitab *ar-Risalah Mu'awwana* (Risalah Menuju Kebahagiaan Hakiki) karya Al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad. Sementara minggu kedua dan keempat diisi oleh Habib Alwi bin Isa Assegaf dengan pembacaan kitab *Fiqh Risalatul Jami'ah* (Kitab yang mempelajari sendiri-sendiri agama) Karya Al-Habib Zein bin Alwi al-Habsyi yang membahas tentang Tauhid, Tasawuf dan Fiqh.

Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi langsung diurus oleh Ustaz Kh. Ahmad Taufiq Hasnuri dengan dibantu oleh murid-muridnya yang *berkhidmat* kepadanya. Tidak ada bentuk struktural kepengurusannya dalam majelis ini, semua jama'ah majelis boleh *berkhidmat* kepada majelis atas dasar kemauan sendiri. Ustaz Taufiq

<sup>28</sup>Hasil Obsevasi penulis di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi bertempat di kelurahan 12 Ulu Palembang, pada tanggal 2 Oktober 2020

<sup>29</sup>wawancara dengan Ustaz Rizqi , selaku anak Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri pada tanggal 17 Desember 2020

Hasnuri memperbanyak fasilitas di Majelis Raudhotul Ilmi demi kenyamanan jama'ah, fasilitas yang di sediakan seperti tempat parkir, wc, dapur, kipas angin, microphone, TV untuk melihat Ustaz dan fasilitas lainnya. Sehingga jama'ah merasa seperti berada di rumah sendiri. Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi juga menggunakan media sosial seperti *Facebook live* dan *Instagram live* untuk memperluas dakwah dan menyimpan video sebagai materi yang disamapaikan sehingga jama'ah yang tidak bisa hadir pada hari-hari tertentu bisa membuka di media tersebut.

### **Profil Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi**

Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang banyak berasal dari warga Kecamatan Seberang Ulu kota Palembang dan terutama warga kelurahan 12 Ulu banyak mengikuti majelis dikarenakan posisi majelis yang dekat maka mempermudah warga 12 Ulu Palembang untuk mengikuti majelis. Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang mereka mengikuti majelis di tempat lain juga seperti Majelis Ta'lim asuhan, K.H. Abdullah Zawawi Izhom, Ustaz K.H. Abdul Majid Dahlan dan Habib Syukri Syahab. Pak Muhammad Yasin, pernah mengikuti Majelis Ta'lim asuhan K.H. Abdullah Zawawi Izhom, hal ini dikatakannya :

*“Selain di sini dulu sering ikut majelis di tempat K.H. Abdullah Zawawi Izhom di jalan Sultan Agung Pusri selama kurang lebih lima belas tahun lamanya, itu dulu waktu masih muda”*.<sup>30</sup>

Begitu juga Gusti Randa, sering mengikuti majelis di tempat kediaman K.H. Abdul Majid Dahlan dan Habib Syukri Syahab. Gusti Randa menjelaskan :

*“Kalau selain belajar di majelisi ini, saya belajar juga di majelis tempat ustaz K.H. Abdul Majid Dahlan dan Habib Syukri. Selagi ada waktu dan badan sehat alhadulillah majelis terus”*.<sup>31</sup>

Pak Arifin, Muhammad Bram dan Muhammad Roni Hidayat, juga sering majelis di tempat ustaz K.H. Abdul Majid Dahlan dan Habib Syukri mereka melakukan majelis ini dengan rutin.

Berbeda dengan Rahmat Hidayatullah yang tidak bisa hadir di majelis lain di karenakan tidak ada waktu untuk ikut hadir. Rahmat Hidayatullah menjelaskan bahwa :

*“kalau mejelis di tempat lain tidak bisa, karena tidak ada waktu untuk majelis. Terkadang kerja malam terkadang juga siang jadi tidak ada*

<sup>30</sup>Wawancara dengan pak Muhammad Yasin selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 18 Desember 2020

<sup>31</sup>Wawancara dengan Gusti Randa selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020

waktu yang cocok untuk ikut majelis tempat ustaz Taufik juga kadang-kadang. Ketika ada waktu luang saja bisa ikut mejelis selebihnya bekerja”<sup>32</sup>

Jama'ah majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang kebanyakan para remaja. Jama'ah selain belajar di majelis ini belajar juga di majelis lainnya. Ada jama'ah yang tidak bisa rutin ikut majelis Raudhotul Ilmi Palembang di karenakan bekerja dan lainnya.

### Lokasi Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang

Pada tahun 1997 Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi di Kelurahan 9 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang Pada tahun 2002 sampai sekarang Majelis Ta'lim berpindah di Kelurahan 12 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang, Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi terletak di dekat SD, SMP, SMA Azharyah Palembang dan di samping Musholah Azharyah dan Afamart K.H. Azhari 12 Ulu Palembang.



<sup>32</sup>Wawancara dengan Rahmat Hidayatullah selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020

### **Pelaksanaan Pembacaan Surah Al-Mulk Di Majelis Ta'lim Raudhatul Ilmi**

Tradisi pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang telah berlangsung selama 20 tahun. Ustaz K.H. Ahmad Taufik Hasnuri ingin mengajak masyarakat untuk mengamalkan/menghidupkan tradisi Nabi Saw yang tidak tidur sebelum membaca surah as-Sajadah dan surah al-Mulk. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ustaz Rizqi selaku anaknya :

*“Saya kecil dulu setiap malam buya itu mendawami baca surah al-Mulk karena surah al-Mulk ini kata buya sebagai penolong kita ketika kita di lubang kubur. Setelah kami mendawami itu alhamdulillah saya juga ditakdirkan oleh Allah umur 13 tahun sudah hafal surah al-Mulk itu jadi setiap malam dengan buya itu baca terus dan mungkin buya berpikir ini amalan bagus ini amalan emang dianjurkan oleh Nabi mungkin sudah saatnya bagi dia untuk memberikan amalan itu sama jama'ah-jama'ah yang lain dan alhamdulillah akhir-akhir sebelum hayat beliau, beliau menyampaikan itu sebelum majelis kita baca surah al-Mulk dulu. Nanti kita ditolong oleh surah al-Mulk dan segala macamnya yang jelas kita diselamatkan dari lubang kubur dulu yang menerangi kita yang menemani kita tidur di bawah itu surah al-Mulk, surah al-Mulk juga anjuran dari Rasulullah Saw tutur buya dan alhamdulillah sampai saat ini surah al-Mulk tetap terus didawami oleh jama'ah-jama'ah majelis”.*<sup>33</sup>

Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi ini dilaksanakan pada hari Jum'at malam mulai pukul 20.00 WIB sampai pukul 21.30 WIB. Sebelum pembacaan surah al-Mulk terlebih dahulu membaca surah al-Fatihah yang dihadiahkan kepada *sayidil walid* yaitu Ustaz K.H. Ahmad Taufik Hasnuri. Setelah itu baru membaca surah al-Mulk yang dipandu oleh Ustaz Rizqi.<sup>34</sup> selanjutnya membaca doa dan shalawat sebelum memulai majelis ta'lim.<sup>35</sup>

Pada saat pembacaan surah al-Mulk jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi ada yang bersungguh-sungguh, mereka mengikuti dengan semangat dari awal pembacaan hingga akhir pembacaan surah al-Mulk. Ada juga jama'ah yang datang terlambat tanpa mengikuti pembacaan surah al-Mulk. Menurut observasi penulis banyak jama'ah yang datang lebih awal dan ikut salat berjama'ah di majelis dan juga salat jama'ah di Musala Azhariya 12 Ulu Palembang. Setelah

<sup>33</sup>wawancara dengan Ustaz Rizqi, selaku anak Almarhum Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri pada tanggal 17 Desember 2020

<sup>34</sup>Di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang setelah membaca surah al-Mulk mengucapkan lafadz “*Allahu robbul 'alamin*” sebagai jawaban dari pertanyaan dalam ayat terakhir. Yakni “*katakanlah (Muhammad), “Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapa yang akan memberi air yang mengalir”*”, maka tentu jawabannya adalah Allah Swt tuhan seluruh alam. Dalam Tafsir Jalalain Imam As-Syuthi menjelaskan disunnahkan bagi siapa saja yang membaca surah (al-Mulk) setelah lafadz “*ma'in*” untuk mengucapkan “*Allah tuhan seluruh alam*” sebagaimana disebut dalam salah satu hadis. Muhammad bin Ahmad Al-Mahally dan 'Abdurrahman bin 'Abi Bakar As-Syuthi, *Tafsir Jalalain*, Kairo, Dar al-Hadis, Cet-ke 3, 1422 H-2001 M, h. 757

<sup>35</sup>Hasil Obsevasi penulis di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi bertempat di kelurahan 12 Ulu Palembang, pada tanggal 2 Oktober 2020

salat Isya jamaah majelis menunggu hingga pukul 20:00 WIB. Seitibanya Ustaz Rizki di majelis ia langsung memulai pembacaan surah al-Mulk. Selama observasi penulis di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang, penulis melihat banyak jama'ah yang datang lebih awal, mereka datang sekitar pukul 19:20 WIB sehingga tempat parkir di halaman rumah Almarhum Ustaz K.H. Ahamd Taufik Hasnuri sudah banyak yang menempati. Setelah memarkir kendaraan mereka, jama'ah majelis langsung menuju Musala Azhariyah 12 Ulu Palembang setelah salat Isya berjamaah di Musala Azhariyah jama'ah langsung menuju ke majelis.<sup>36</sup>

Dalam pembacaan surah al-Mulk tersebut ada jama'ah yang membawa Al-Qur'an, ada juga jama'ah yang membawa buku panduan bagi para pecinta amal ibadah yang diberikan oleh Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi pada saat acara mengenang K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri. Buku tersebut berisi tema-tema tentang salat-salat sunnah, dzikir, doa dan surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an seperti surah al-Kahfi, surah Yasin, surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk. Ada juga jama'ah yang membaca surah al-Mulk melalui hp mereka, ada juga jama'ah yang membaca tanpa melihat Al-Qur'an dan terdapat juga jama'ah yang tidak membaca surah al-Mulk.

Selama observasi, penulis melihat banyak jama'ah yang membaca surah al-Mulk melalui *gadget* mereka, terutama anak-anak muda. Ada juga jama'ah yang membaca tanpa melihat Al-Qur'an ataupun media lainnya.<sup>37</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi sangat semangat dalam membaca surah al-Mulk di majelis sehingga mereka datang lebih awal dan mengikuti salat berjamaah di Musala Azhariyah. Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi dalam membaca surah al-Mulk mereka membawa Al-Qur'an langsung, juga buku panduan yang berisi surah-surah pilihan dan juga membaca surah al-Mulk melalui hp mereka.

### **Pandangan Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi**

Sudah lebih kurang 20 tahun lamanya Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang menjadikan pembacaan surah al-Mulk sebagai tradisi/budaya yang rutin dilaksanakan sebelum memulai majelis. Dalam hal ini Ustaz K.H. Ahmad Taufik Hasnuri ingin mengamalkan sunnah Nabi yaitu tidak tidur sebelum membaca surah al-Mulk dan juga surah as-Sajadah.

Ustaz K.H. Ahmad Taufik Hasnuri di akhir hayatnya sering menjelaskan kepada jama'ah majelis tentang anjuran Rasulullah membaca surah al-Mulk sebelum tidur. Beliau juga menjelaskan keutamaan surah al-Mulk yaitu dapat

<sup>36</sup>Hasil Obsevasi penulis di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi bertempat di kelurahan 12 Ulu Palembang, pada tanggal 2 Oktober 2020

<sup>37</sup>Hasil Obsevasi penulis di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi bertempat di kelurahan 12 Ulu Palembang, pada tanggal 2 Oktober 2020

menyelamatkan pembacanya dari azab kubur. Hal ini juga sering disampaikan oleh Habib Alwi yang tentang keutamaan membaca surah al-Mulk sebelum tidur. Menurut salah satu jama'ah majelis, anjuran dan keutamaan membaca surah al-Mulk pernah dibahas oleh Ustad K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri, hal ini dikatakan oleh Muhammad Roni Hidayat selaku jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi:

*“Menurut saya bagus dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis, karena surah al-Mulk bisa meringankan siksaan azab kubur dan juga pernah di bahas soalnya oleh Ustaz Taufiq Hasnuri di majelis, bisa juga cari di chanel Youtube Ustaz Taufiq Hasnuri Insya Allah ada di situ. Kalau manfaat surah al-Mulk bisa meringankan azab kubur bahkan jasadnya haram di sentuh api neraka. Alhamdulillah istiqamah bacanya sebelum tidur malam. Di majelis ini kurang lebih dua tahun”.*<sup>38</sup>

Dapat dipahami bahwa, menurutnya membaca surah al-Mulk sebelum memulai majelis adalah rutinitas yang bagus. Menurutnya surah al-Mulk bisa meringankan azab kubur, siksa kubur. Keterangan ini pernah ia dengar langsung dari Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri. Terinspirasi dari keterangan itu kemudian ia merutinkan membaca surah al-Mulk baik ketika di majelis ataupun di luar majelis.

Rahmat Hidayatullah satu di antara jama'ah majelis. Ia ditanya pandangannya tentang pembacaan surah al-Mulk di majelis, apa manfaat surah al-Mulk, seberapa sering ia hadir di majelis dan membaca surah al-Mulk di luar majelis, sudah berapa lama mengikuti majelis, ia mengatakan :

*“Menurut pandangan saya, bagus dengan baca surah al-Mulk dulu agar orang bisa mengamalkan baca surah al-Mulk juga sekaligus biar lebih konsen sebelum majelis dimulai dan juga manfaatnya yang bagus. Kalau manfaatnya nanti kita diselamati dari azab kubur kala baca surah itu. Kalau sering tidak baca surah al-Mulk, tidak sering membacanya. Kalau berapa lama di majelis ini kurang lebih dua tahun dari tahun dua ribu sembilan belas”.*<sup>39</sup>

Dari keterangan itu menurut Rahmat Hidayatullah. Membaca surah al-Mulk adalah aktifitas yang baik. Dalam pandangannya membaca surah al-Mulk sebelum majelis dapat meningkatkan fokus jama'ah dan sekaligus sebagai bentuk mengamalkan sunnah. Juga ia mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk, yakni diselamatkan dari azab kubur. Walaupun mengetahui manfaatnya namun ia jarang membaca surah ini. Ia juga sudah 2 tahun ikut dalam majelis ini.

<sup>38</sup>Wawancara dengan Muhammad Roni Hidayat selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 4 Desember 2020

<sup>39</sup>Wawancara dengan Rahmat Hidayatullah selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020

Ahmad Fikri Alfarizi selaku mahasiswa yang sering ikut Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. Ahmad Fikri Alfarizi mengatakan :

*“Pendapat saya baik karena dapat membiasakan jama'ah untuk membaca surah al-Mulk. Manfaat baca surah al-Mulk itu dapat menyelamatkan dari siksa kubur. Alhamdulillah tiap malam sering baca. Di majelis ini sudah tiga tahun lebih”*.<sup>40</sup>

Dari apa yang dikatakan Ahmad Fikri Alfazi, beliau berpendapat baik karena dapat membiasakan jama'ah untuk membaca surah al-Mulk. Ahmad Fikri Alfarizi mengetahui manfaat dari membaca surah al-Mulk dan Ahmad Fikri Alfarizi sering membaca surah al-Mulk setiap malam.

Begitu juga Muhammad Bram, yang mendukung dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum majelis dimulai. Muhammad Bram memandang dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis bisa menjadi motivasi jama'ah untuk menghafalnya. Muhammad Bram menjelaskan :

*“Bagus menurut saya, karena manfaatnya itu bermakna sekali menghalangi kita dari azab kubur jadi motivasi kita bertambah untuk menghafalnya. Manfaat membacanya menghalangi kita dari azab kubur mungkin ada lagi yang lain setahu saya sih. kalau bacanya setiap majelis baru dibaca kalau sehari-hari tidak pernah saya baca. Di majelis ini sekitar dua tahun”*.<sup>41</sup>

Dari apa yang dikatakan Bram, dapat dipahami bahwa dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis ini bagus karena manfaatnya itu bermakna sekali menghalangi kita dari azab kubur dan jadi motivasi kita bertambah untuk menghafalnya, Bram mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk, Bram hanya membaca surah al-Mulk di majelis saja.

Mustakim selaku jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang mengatakan :

*“Pendapat saya bagus. Manfaatnya dengan kita sering baca surah al-Mulk itu nanti kita diselamatkan dari siksa kubur dan kuburan kita nanti bercahaya. Tidak sering membacanya, kalau di majelis ini baru sekali sekitar satu bulanan”*.<sup>42</sup>

Mustakim berpendapat bahwa dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis itu bagus, Mustakim mengetahui manfaat surah al-Mulk. Mustakim tidak sering membaca surah al-Mulk dan Mustakim baru mengikuti majelis.

<sup>40</sup>Wawancara dengan Ahmad Fikri Alfarizi selaku jama'ah Majelis Raudhatul Ilmi Palembang, pada tanggal 8 Januari 2021

<sup>41</sup>Wawancara dengan Muhammad Bram selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 8 Januari 2021

<sup>42</sup>Wawancara dengan Mustakim selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020

Riski selaku jama'ah baru Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang mengatakan bahwa :

*“Menurut saya bagus ini dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai maejlis. Kalau manfaatnya agar tidak terkena siksa kubur. Kalau bacanya tidak sering. Kalau di majelis ini baru sekali ikut di majelis”*.<sup>43</sup>

Riski berpendapat, dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis itu bagus, agar tidak terkena siksa kubur. Riski mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk, tetapi tidak sering membacanya dan Riski baru mulai ikut majelis.

Pak Arifin selaku jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang mengatakan bahwa :

*“Menurut saya bagus, dengan baca surah al-Mulk terlebih dahulu sebelum memulai majelis itu jadi jama'ah bisa dapat dari manfaat baca surah al-Mulk. Manfaat baca surah al-Mulk, bagi yang membacanya nanti dia diselamatkan dan dilindungi dari azab kubur dan juga nanti kuburannya terang karena sering membaca surah itu dan Syek Ali Jaber pernah ngomong ada ibu-ibu yang sering baca surah al-Mulk, jadi kuburan ibu-ibu itu harum karena ibu itu sering membaca surah al-Mulk. Kalau baca surah al-Mulk tidak pernah bacanya hanya baca di majelis saja kalau di rumah tidak baca. Lama di majelis ini satu tahun lebih”*.<sup>44</sup>

Dari apa yang dikatakan pak Arifin beliau berpendapat dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis itu bagus karena bisa mengajak jama'ah untuk mengamalkan surah al-Mulk. Pak Arifin mengetahui manfaat dari membaca surah al-Mulk. Pak Arifin tidak sering membaca surah al-Mulk kecuali membacanya di majelis saja.

Muhammad Wahyudin selaku Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang mengatakan bahwa :

*“Menurut pendapat saya bagus sebelum majelis di mulai baca surah al-Mulk dulu karena memperbanyak baca surah al-Mulk bisa menolong kita di alam akhirat dari siksaan kubur. Manfaat bagi orang yang membacanya bisa menjadi penolong dari siksa kubur. Suka bacanya tapi jarang karena belum hafal benar. Di majelis ini baru sekitar tiga tahun”*.<sup>45</sup>

<sup>43</sup>Wawancara dengan Riski selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020

<sup>44</sup>Wawancara dengan pak Arifin selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 18 Desember 2020

<sup>45</sup>Wawancara dengan Muhammad Wahyudin selaku jama'ah Majelis Raudhatul Ilmi Palembang, pada tanggal 1 Januari 2021

Dari apa yang dikatakan Wahyu, beliau berpendapat dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis ini bisa menolong kita di alam akhirat dari siksaan kubur. Wahyu mengetahui manfaatnya dan jarang membacanya.

Menurut Abdullah Farhan selaku mahasiswa yang sering ikut Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang :

*“Pendapat aku bagus karena manfaatnya mendapat syafa’at dan diampuni dosa. Manfaatnya kalau yang saya tau mendapat syafa’at dan diampuni dosa selain itu menetapkan tiga puluh kebaikan, tiga puluh ampunan kejelekan dan ditinggikan tiga puluh derajat. Kalau di rumah tidak sering baca surah al-Mulk, bacanya ketika lagi lewat baca Al-Qur’an saja”*.<sup>46</sup>

Dari apa yang dikatakan Farhan, Farhan berpendapat dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis merupakan hal yang bagus karena manfaatnya mendapat *syafa’at* dan diampuni dosa. Farhan mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk dan Farhan tidak sering membaca surah al-Mulk.

Gusti Randa, selaku jama’ah Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi Palembang sering membaca surah as-Sajadah dan surah al-Mulk pada malam jum’at saja. Gusti Randa mengatakan :

*“Menurut saya bagus dengan baca surah al-Mulk sebelum memulai majelis, karena surah al-Mulk baik untuk diri sendiri yang membacanya, karena bisa melindungi kita dari siksa kubur. Selain memberi syafa’at bagi yang membacanya surah itu juga pelindung dari siksa kubur kalau yang pernah dengar saya seperti itu. Selain baca di majelis kadang juga bacanya di malam Jum’at baca surah as-Sajadah dan juga suka baca surah al-Mulk walaupun hanya sekali. kalau di Majelis ini alhamdulillah sudah tiga tahun lebih”*.<sup>47</sup>

Gusti Randa beliau berpandangan bahwa dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis itu bagus karena bisa menghindarkan dari siksa kubur, Gusti Randa mengetahui manfaat dari membaca surah tersebut, Gusti Randa terkadang membaca surah al-Mulk dan surah as-Sajadah pada malam Jum’at saja.

Pak Muhammad Yasin selaku jama’ah Majelis Ta’lim Raudhatul Ilmi Palembang . Pak Muhammad Yasin menjelaskan bahwa:

*“Dengan adanya baca surah al-Mulk sebelum memulai majelis itu bagus, karena setiap surah di dalam Al-Qur’an mempunyai keutamaannya masing-masing seperti surah Yasin, al-Kahfi, al-Waqi’ah dan surah lainnya sedangkan surah al-Mulk keutamaannya memberikan syafa’at bagi yang sering membacanya. Manfaatnya bagi yang sering bacanya nanti di alam*

<sup>46</sup>Wawancara dengan Abdullah Farhan selaku jama’ah Majelis Raudhatul Ilmi Palembang, pada tanggal 1 Januari 2021

<sup>47</sup>Wawancara dengan Gusti Randa selaku jama’ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020

*kubur diberikan syafa'at agar tidak terkena azab kubur. Kalau sering tidak membaca surah al-Mulk, tidak sering membaca surah al-Mulk lebih sering membaca surah yasin, al-Insan dan surah-surah lainnya. Lama di majelis ini sekitar kurang lebih satu tahun".<sup>48</sup>*

Pak Muhammad Yasin menilai bahwa dengan membaca surah al-Mulk terlebih dahulu sebelum memulai majelis merupakan hal yang bagus karena surah di dalam Al-Qur'an mempunyai keutamaannya masing-masing sedangkan surah al-Mulk keutamaannya memberikan *syafa'at* bagi yang sering membacanya. Pak Muhammad Yasin mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk dan tidak sering membaca surah al-Mulk lebih sering membaca surah Yasin dan surah al-Insan.

Aldo selaku jama'ah majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang yang lebih sering membaca surah al-Kahfi daripada surah al-Mulk. Aldo mengatakan bahwa:

*"Bagus baca surah al-Mulk itu penghalang siksa kubur. Kalau manfaatnya itu penghalang dari siksa kubur. Tidak sering baca surah al-Mulk biasanya baca surah al-Kahfi di awal ayat aja biar tidak kena sihir da'jal. Kurang lebih di Majelis ini sudah dua tahun".<sup>49</sup>*

Dari apa yang dikatakan Aldo, diketahui bahwa, baginya. Dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis merupakan hal yang bagus karena surah al-Mulk tersebut penghalang dari siksa kubur. Aldo mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk dan Aldo biasa membaca surah al-Kahfi di awal ayat daripada surah al-Mulk.

Dua belas responden yang penulis tanya tentang pandangan mereka terhadap pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis, manfaat membaca surah al-Mulk, seberapa sering membaca surah al-Mulk dan sudah berapa lama di majelis. Dari dua belas responden tersebut mereka berpandangan bahwa dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum memulai majelis merupakan hal yang baik dan bagus. Mereka semua mengetahui manfaat membaca surah al-Mulk yang merupakan penghalang dari siksa kubur dan dua dari dua belas responden sering membaca surah al-Mulk secara rutin.

### **Analisis Teori Sosial Max Weber Terhadap Pembacaan Surah Al-Mulk Di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi**

Penulis dalam menganalisa tradisi yang ada di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi menggunakan teori tindakan sosial Max Weber. Menurut Weber, seseorang dalam bertindak tidak hanya sekedar melaksanakan, tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berpikir dan perilaku orang lain.<sup>50</sup> Dalam hal ini kita bisa

<sup>48</sup>Wawancara dengan pak Muhammad Yasin selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 18 Desember 2020

<sup>49</sup>Wawancara dengan Aldo selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 25 Desember 2020

<sup>50</sup>I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam tiga paradigma*, Jakarta, Kencana, 2012, h, 134

melihat bagaimana motif dan tujuan para pelaku tradisi pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang.

Tindakan Tradisional, Tradisi membaca surah al-Mulk merupakan amalan dari Raulullah Saw yang membaca surah al-Mulk sebelum tidur perilaku Rasul tersebut diikuti oleh sahabat, tabi'in dan tradisi ini diamalkan oleh Majelis Ta'lim Raduhotul Ilmi Palembang.

Kedua, tindakan afektif, merupakan tindakan yang ditentukan oleh kondisi dan perasaan si pelaku.<sup>51</sup> Di sini terlihat bagaimana sikap emosional memiliki peran penting terhadap para pelaku tradisi. Dalam hal ini praktik tradisi tersebut karena ingin meniru apa yang dilakukan oleh Rasulullah yaitu membaca surah al-Mulk sesudah Isya dan manfaat dari surah al-Mulk tersebut sebagai penyelamat/penolong dari azab kubur. Jadi perasaan emosional untuk memegang tradisi dilakukan oleh Rasulullah yaitu membaca surah al-Mulk sesudah Isya tidak bisa lepas dari perasaan dari para pelaku tradisi tersebut. Karena Rasulullah merupakan suri tauladan yang menyelamatkan seorang dari kehidupan dunia dan akhirat apabila mengikutinya.

Ketiga, Rasionalitas Nilai, Tindakan yang dilakukan untuk alasan dan tujuan yang ada kaitanya dengan nilai dan manfaat yang diyakini secara pribadi tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitanya dengan berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.<sup>52</sup> Dalam tindakan ini ada nilai penting yang ingin didapatkan oleh para pelaku. Tradisi pembacaan surah al-Mulk setelah Isya di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi yaitu sebagai upaya untuk meniru perilaku Rasulullah Saw yang membaca surah al-Mulk sebelum tidur dan manfaat dari membaca surah al-Mulk tersebut.

Keempat, Rasionalitas Instrumental, tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh pelaku yang bersangkutan.<sup>53</sup> Mereka mempunyai kemampuan dari aspek sumber daya manusia maupun dari aspek yang lainnya yang di situ memiliki peran penting untuk dijadikan sebagai landasan pemikiran bahwa tradisi tersebut bisa dilaksanakan. Dengan menggunakan teori rasionalitas insrumental kita mengetahui adanya kapasitas yang mereka miliki baik sumber daya manusianya, yaitu Ustaz, dan Jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi, maupun dari aspek sarana seperti, tempat Parkir, WC, Dapur, Kipas Angin, Microphone, TV, menurut Ustaz Muhammad Rizqi Aidil Fithri, Buya (Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri) memperbanyak Fasilitas agar orang yang menuntut Ilmu itu

<sup>51</sup> Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern...*, h. 115

<sup>52</sup>Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern...*, h. 115

<sup>53</sup>Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern...*, h. 115

seperti di rumahnya sendiri sehingga jama'ah merasa nyaman di majelis.<sup>54</sup> Dengan menganalisis tradisi pembacaan surah al-Mulk di majelis dengan menggunakan teori rasionalitas instrumental, kita mengetahui bahwa tradisi tersebut mempunyai kapasitas untuk melakukannya baik dari sumber daya manusia, maupun materi yang mereka miliki jadi tradisi tersebut bisa dijaga dan dilestarikan.

Dari penjelasan di atas bahwa Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi mengikuti semua tindakan tersebut yang pertama tindakan tradisional, Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang mengikuti tradisi yang dilakukan oleh Rasulullah Saw yang sering membaca surah al-Mulk sebelum tidur. tindakan afektif, tindakan afektif dibagi menjadi dua yaitu emosional pelaku yang mencintai atau mengidolakan Rasulullah Saw sebagai suri tauladan dan *setting* waktu yang mana Rasulullah sendiri membaca surah al-Mulk sebelum tidur. Tindakan rasionalitas nilai, pembacaan surah al-Mulk bermanfaat bagi yang membacanya yaitu penghalang dari siksa kubur. Tindakan rasionalitas Instrumental, adanya kemampuan dari pihak Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi dalam pelaksanaan tradisi tersebut.

### Kesimpulan

Mengenai pelaksanaan pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang, jama'ah majelis sangat semangat dan bersungguh-sungguh dalam membaca surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. Mengenai Pandangan jama'ah Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi terhadap pembacaan surah al-Mulk di majelis mereka berpendapat dengan adanya pembacaan surah al-Mulk sebelum majelis dimulai merupakan hal yang bagus, karena manfaat surah al-Mulk sebagai pelindung dan penyelamat dari siksa kubur. Mengenai analisis teori tindakan sosial Max Weber dalam tradisi pembacaan surah al-Mulk di Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi Palembang. Dilihat dari tindakan tradisional, mengikuti kebiasaan Rasulullah Saw yang membaca surah al-Mulk sebelum tidur. Tindakan afektif, dibagi dua dari segi emosional ingin mengikuti Rasulullah Saw sebagai suri tauladan, dari segi *setting* waktu yaitu Rasulullah Saw membaca surah al-Mulk sebelum tidur. Tindakan rasionalitas nilai, manfaat dari pembacaan surah al-Mulk yaitu sebagai pelindung dan penyelamat dari azab kubur. Tindakan rasionalitas instrumental, adanya kemampuan pihak majelis untuk melakukan kegiatan tersebut.

---

<sup>54</sup>wawancara dengan Ustaz Rizqi, selaku anak Almarhum Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri pada tanggal 17 Desember 2020

**Bibliografi**

- Aabadi, Abu Abdurrahman Syaraful Haq al-‘Azhim, *‘Aunul Ma’bud ‘ala Syarah Sunan Abu Daud*, naskah ditahqiq oleh Abu Abdillah an-Nu’mani al-Atsari, Beirut, Daar Ibnu Hazm, 2 Jilid, Cet. Ke-1, 1426 H-2005 M.
- Abu Daud, Sulaiman bin Al-Asy’ats As-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyyah, tth.
- Ad-Dahlawi, Syah Waliyullah, *Syarah Sunan Ibnu Majah*, naskah ditahqiq oleh Rooid bin Shobri Ibnu Abi ‘Alfa, Riyadh, Baitul Afkar Ad-Dauliyyah, 2 Jilid, 1427 H-2007 M.
- Ad-Darimi, Abdullah bin Abdurrahman, *Sunan ad-Darimi*, naskah ditahqiq oleh Husain Salim Asad Ad-Daroni, Riyadh, Darul Mughni, Cet. Ke-1, 1420 H-2000 M.
- Al-Mahally, Muhammad bin Ahmad dan ‘Abdurrahman bin ‘Abi Bakar As-Syuthi, *Tafsir Jalalain*, Kairo, Dar al-Hadis, Cet-ke 3, 1422 H-2001 M.
- An-Nasa’I, Ahmad bin Syaib, *Sunan al-Kabir an-Nasa’i*, Beirut, Muassasah al-Risalah, Jilid 9, Cet Ke-1, 1421 H-2001 M.
- An-Naysaburi, Muslim Ibn Hajjaj, *Shahih Muslim*, naskah ditahqiq oleh Abu Shuhaib al-Karomi, Riyadh, Baitul Afkaar ad-Duliyyah, 1 Jilid, Cet. Ke-1, 1419 H-1998 M.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, *Sunan at-Tirmidzi*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyyah, tth.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir Aqidah-Syariah-Manhaj (Al-Mulk-An-Naas) Juz 29 & 30*, Jakarta, Gema Insani, Jilid 15, 2014.
- Ibn Hanbal, Ahmad, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyyah, tth.
- Ibn Majah, Muhammad bin Yazid bin Abdullah, *Sunan Ibnu Majah*, Riyadh, Baitul Afkar ad-Dauliyyah, tth.
- Jones, Pip, *Pengantar Teori-Teori Social Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*, Jakarta, Pustaka Obor, 2003.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung, Mizan Pustaka, 2013.
- Turner, Bryan S., *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Wirawan, I.B, *Teori-Teori Sosial dalam tiga paradigma*, Jakarta, Kencana, 2012.
- Wawancara dengan Ustaz Muhammad Rizqi Aidhil Fithri, selaku anak Ustaz K.H. Ahmad Taufiq Hasnuri yang pertama pada tanggal 17 Desember 2020.
- Wawancara dengan Muhammad Roni Hidayat selaku jama’ah Majelis Raudhotul IImi Palembang, pada tanggal 4 Desember 2020

- Wawancara dengan Rahmat Hidayatullah selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020
- Wawancara dengan Mustakim selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020
- Wawancara dengan Riski selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020
- Wawancara dengan Gusti Randa selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 11 Desember 2020
- Wawancara dengan pak Arifin selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 18 Desember 2020
- Wawancara dengan pak Muhammad Yasin selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 18 Desember 2020
- Wawancara dengan Aldo selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 25 Desember 2020
- Wawancara dengan Muhammad Wahyudin selaku jama'ah Majelis Raudhatul Ilmi Palembang, pada tanggal 1 Januari 2021
- Wawancara dengan Abdullah Farhan selaku jama'ah Majelis Raudhatul Ilmi Palembang, pada tanggal 1 Januari 2021
- Wawancara dengan Ahmad Fikri Alfarizi selaku jama'ah Majelis Raudhatul Ilmi Palembang, pada tanggal 8 Januari 2021
- Wawancara dengan Muhammad Bram selaku jama'ah Majelis Raudhotul Ilmi Palembang, pada tanggal 8 Januari 2021